

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SHOTTING PEMAIN  
SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) EXCELLENT  
BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Kepelatihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
FIRMAN  
1203468/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMMBING**

### **SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Shooting* Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar Kabupaten Tanahdatar

**Nama** : FIRMAN  
**BP/NIM** : 2012/1203468

**Program Studi**: Pendidikan Kepelatihan Olahraga

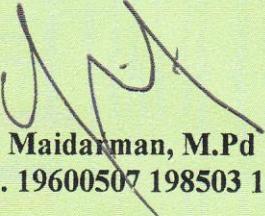
**Jurusan** : Kepelatihan

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

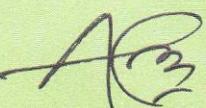
**Padang, Januari 2018**

**Disetujui oleh,**

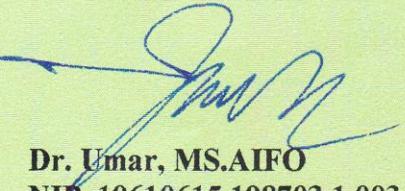
**Pembimbing I,**

  
**Drs. Maidarman, M.Pd**  
**NIP. 19600507 198503 1 004**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Afrizal S, M.Pd**  
**NIP. 19590616 198603 1003**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Umar, MS.AIFO**  
**NIP. 19610615 198703 1 003**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Firman  
NIM : 1203468/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusian Kepelatihan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

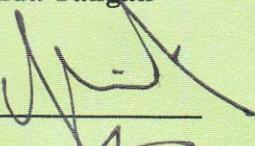
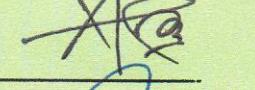
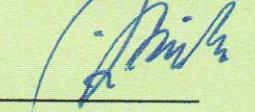
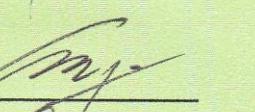
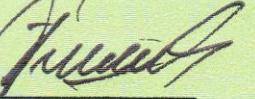
Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Shooting* Pemain Sepakbola di  
Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar  
Kabupaten Tanahdatar

Padang , Januari 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Maidarman, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Afrizal S, M.Pd
3. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd
4. Anggota : Drs. M. Ridwan, M.Pd
5. Anggota : Drs. Witarsyah, M.Pd

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Analisis Kemampuan Teknik Dasar Shotting Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar Kabupaten Tanah Datar**" adalah hasil karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri; tanpa bantuan pihak lain kecuali Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena berupa karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018  
Yang menyatakan



**FIRMAN**  
**1203468/2012**

## ABSTRAK

**FIRMAN, 2017. “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Shotting Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Excellent Batusangkar. Penelitian ini didasari bahwa kenyataannya pemain SSB Excellent memiliki teknik dasar *shotting* yang masih rendah, baik yang terlihat pada indikator fase awal, fase utama dan fase akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Excellent yaitu sebanyak 20 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dan didapat sampel sebanyak 20 orang pemain. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan teknik dasar *shotting* yang di nilai oleh 3 orang *judgement*.

Berdasarkan hasil analisis data dari 3 orang judgement didapat rata-rata sebagai berikut:

1. Dari rata-rata pada sikap awal didapatkan nilai = 3,20 (3) tergolong kategori baik,
2. Dari rata-rata pada sikap utama didapatkan nilai = 3,13 (3) tergolong kategori baik
3. Dari rata-rata pada sikap akhir didapatkan nilai = 3,27 (3) tergolong kategori baik.
4. Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator kemampuan teknik dasar shotting (mean) = 3,20 (3) tergolong kategori baik. Dengan demikian dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar shotting yang dimiliki oleh pemain SSB Excellent termasuk baik.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SHOTTING PEMAIN SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) EXCELLENT BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR”**

Kemudian, salawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang teristimewa Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan sampai selesai penulisan.

3. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd. Bapak Drs. M Ridwan, M.Pd dan Bapak Drs. Witarsyah, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya serta yang telah berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, M.S, AIFO Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan bantuan secara administrative sehingga peneliti dapat mengikuti ujian skripsi ini.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

**FIRMAN**  
**NIM. 1203468/2012**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teknik Shotting Sepakbola.....	12
2. Analisis gerak .....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
D. Pertanyaan Penelitian .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Jenis dan Sumber Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisa Deskriptif .....	35
B. Pembahasan .....	38

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

### **DAFTAR PUSTAKA .....** 41

### **LAMPIRAN.....** 43

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Format Penilaian <i>Shottting</i> .....	33
Tabel 2. Analisis Teknik Dasar Shotting Pemain SSB Excellent Batusangkar	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	<i>Shutting</i> dalam permainan sepakbola .....	17
Gambar 2.	Fase Awal Teknik <i>Shutting</i> .....	23
Gambar 3.	Fase Utama Teknik <i>Shutting</i> .....	24
Gambar 4.	Fase Akhir/Follow Through Teknik <i>Shutting</i> .....	24
Gambar 5.	Bagan Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 6.	Sampel Melakukan Pemanasan .....	69
Gambar 7.	Sampel Melakukan Pemanasan .....	69
Gambar 8.	Peneliti Menjelaskan Cara Pelaksanaan Tes .....	70
Gambar 9.	Sampel Melakukan <i>Shutting</i> .....	70
Gambar 10.	Sampel Melakukan <i>Shutting</i> .....	71
Gambar 11.	Foto Bersama Pemain SSB Excellent Batusangkar.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Format Penilaian Teknik Dasar <i>Shotting</i> .....	43
Lampiran 2. Data Mentah Penilaian Teknik <i>Shotting</i> Dari <i>Judgement</i> .....	44
Lampiran 3. Tabel Hasil Analisis Data Kemampuan Teknik <i>Shotting</i> .....	64
Lampiran 4. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Awal Teknik <i>Shotting</i> Dari 3 item .....	65
Lampiran 5. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Utama Teknik <i>Shotting</i> Dari 6 item.....	66
Lampiran 6. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Akhir Teknik <i>Shotting</i> Dari 2 Item.....	67
Lampiran 7. Analisis Terhadap Indikator Teknik <i>Shotting</i> Secara Keseluruhan.....	68
Lampiran 8. Lampiran Dokumentasi Penelitian .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Olahraga adalah unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan nasional adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Bangsa Indonesia dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin, yang diarahkan pada pencapaian suatu masyarakat adil dan makmur. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat daerah, nasional maupun internasional.

Bangsa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara-negara di dunia yang sedang giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, termasuk pembangunan dalam bidang olahraga. pembangunan dalam bidang olahraga diarahkan pada peningkatan kualitas manusia trampil, berpengetahuan, cerdas, berkprabedian, sportifitas, serta sehat jasmani, dan rohani sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

Olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi sejara berjenjang dan berkelanjutan”.(UU RI No.3, 2005: 16).

Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Begitu juga yang terjadi pada olahraga sepakbola. Kurangnya pembinaan tidak hanya berakibat pada rendahnya kemampuan fisik tetapi juga berdampak pada kemampuan teknik sepakbola. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah cabang sepakbola. Yang terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola. “Sepakbola adalah permainan fisik dan mental yang menantang” (Luxbacher : 2001:1).

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontinu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Adapun menurut Sajoto (1990: 16), “komponen kondisi fisik tersebut terdiri

Dari: Kekuatan (*strength*), dayatahan (*endurance*), daya ledak (*muscular power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*”).

“Dalam kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental” (Sajoto, 1990: 15). Begitu juga dalam olahraga sepakbola di samping memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan sekali penguasaan teknik yang baik pula oleh para atletnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang atlet tidak dapat mewujudkan apa yang ia cita - citakan.

“Teknik dasar dalam permainan sepakbola meliputi teknik membawa bola (*dribbling*), teknik mengoper bola (*passing*), teknik menghentikan bola (*control*), teknik menendang (*shottting*), teknik menyundul bola (*heading ball*), dan teknik melempar (*throw-in*)” (Gifford, 2007: 12).

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. “Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan” (Darwis, 1999:49).

Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan (mengoper) bola kepada teman

dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepakbola dengan baik.

*Shottting* atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya. Sukatamsi (1997:230) menyatakan :

“Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Kesebelasan sepakbola yang baik adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat ke arah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan”.

“Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepakbola. Pada dasarnya bermain sepakbola itu tidak lain dari permainan menendang bola” (Sucipto dkk, 2000:11). “Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan” (Tarigan, 2001:58)

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seseorang pemain sepakbola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepakbola yaitu memasukan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang memadai maka tujuan permainan sepakbola cenderung tidak akan tercapai secara maksimal.

Perkembangan sepakbola di Sumatera Barat sangat pesat salah satunya di Kabupaten Tanah Datar khususnya di Kota Batusangkar. Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub di Batusangkar melakukan pembinaan yang teratur, terarah, dan kontinue. disisi lain juga di SSB, antar lain SSB Excellent, SSB

Tunas Gumarang, Batusangkar Selection dan lain-lain. Imbasnya dari itu semua pemain asal Kota Batusangkar banyak juga yang masuk Diklat di Kota Padang.

SSB Excellent rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial. SSB Excellent sendiri merupakan salah satu klub yang berada di Kota Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. SSB ini belum terlalu lama berdiri dan belum banyak pula prestasi yang ditorehkan para atletnya. Tetapi sekarang SSB Excellent sedang berbenah diri, sehingga dilakukan perubahan disegala bidang. Diantaranya penyebab kurang berkembangnya prestasi tersebut adalah kurang baiknya dalam melakukan *shotting* dalam menciptakan gol.

SSB Excellent pembinaannya sudah cukup baik dan telah melalui prosedur latihan yang terprogram dan terencana. Namun disamping itu, masih saja banyak kelemahan-kelemahan saat melakukan permainan terutama yang menyangkut teknik dasar sepakbola seperti *shotting*. Sering didapat kesalahan-kesalahan seperti tidak tepatnya sasaran dalam melakukan *shotting*, sehingga gagalnya tercipta gol.

Pada dasarnya setiap pemain diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan *shotting* dengan baik, karena bagi seorang atlet, olahraga merupakan ajang untuk berkompetisi dalam meraih prestasi olahraga yang setinggi-tingginya. Prestasi itu sebagai hasil tertinggi yang dicapai dengan proses panjang yang memiliki tujuan dan target tertentu. Untuk meraih tujuan tersebut diperlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Melihat perkembangan SSB Excellent yang selama ini saya lihat dalam kompetisi prestasi SSB Excellent menurun. Tidak meningkatnya prestasi SSB Excellent sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena sering mengabaikan unsur-unsur dasar yang dapat mendukung kemampuan atlet seperti kondisi fisik dan teknik, terutama pada ketepatan para atlet sepakbola SSB Excellent dalam melakukan *shottting*.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba meneliti sejauh mana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidak sempurnaan waktu melakukan teknik dasar *shottting* dalam sepakbola. Analisa teknik dasar *shottting* sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola dan pemain. Terutama objek penelitian ini berguna khususnya pada pemain SSB Excellent.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pelatih yang penulis lakukan hari jum'at tanggal 9 Juni 2017 di SSB Excellent ternyata prestasi pemain SSB Excellent dapat dikatakan masih rendah, ini terbukti pada kejuaraan antar SSB se-Kabupaten Tanah Datar tahun 2015 di lapangan Gumarang Batusangkar SSB Excellent hanya mampu masuk enam belas besar saja. Kemudian kejuaraan Jordus Cup di Kecamatan Sungayang SSB Excellent tidak mampu menorehkan prestasi, hanya sampai delapan besar saja. Di dalam kabupaten Tanah Datar saja SSB Excellent belum mampu bersaing, apalagi event nya se Provinsi Sumatera Barat.

Ketika peneliti mengamati langsung pada saat pemain SSB Excellent bermain setelah latihan, peneliti melihat terdapatnya kelemahan-kelemahan para pemain dalam melakukan *shottting*, berdasarkan pengamatan peneliti pada hari Jum'at tanggal 21 Juli 2017, peneliti melihat pemain SSB Excellent

melakukan latihan *game* 11 lawan 11. Dimana peneliti mencatat *shoot on target* sebanyak 10 kali dari kedua tim, dimana tim hijau melakukan 7 kali sedangkan tim merah melakukan sebanyak 3 kali. Kemudian peneliti mencatat *shoot off target* sebanyak 12 kali dari kedua tim, dimana tim hijau melakukan sebanyak 8 kali sedangkan tim merah melakukan sebanyak 4 kali. Dari 10 kali *shoot on target* yang dilakukan kedua tim hanya satu yang berbuah gol yaitu oleh tim hijau. Kemudian dari 12 kali *shoot off target* yang dilakukan kedua tim, kebanyakan melambung ke atas gawang.

Bahkan para pemain tersebut tidak mampu memanfaatkan peluang saat ada kesempatan melakukan *shottting* bola. Bahkan *shottting* pemain SSB Excellent tersebut ada juga yang melenceng keluar dan bola terlalu melambung diatas mistar gawang tersebut dan juga kurang kerasnya *shottting* sehingga mudah ditangkap oleh penjaga gawang lawan.

Berdasarkan uraian tersebut maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti dalam permainan sepakbola. Teknik *shottting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Berdasarkan informasi dari pelatih di lapangan bahwa pemain sepakbola SSB Excellent belum maksimal dalam melakukan *shottting*. Kemudian untuk mendapatkan prestasi sepakbola peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan teknik *shottting* pemain SSB Excellent.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Bagian kaki yang digunakan untuk menendang. Menendang dengan kaki bagian dalam, pada umumnya teknik ini digunakan untuk mengumpam namun banyak juga dari pemain ssb excellent menggunakan untuk menendang. Menendang dengan kaki bagian luar dan menendang dengan punggung kaki akan menghasilkan tendangan yang berbeda.

Ketepatan seseorang melakukan suatu gerakan antara kesempatan yang ada dan kapan harus melakukannya, seorang pemain sepakbola pada saat perebutan bola di depan gawang untuk mencetak gol maka dia harus berfikir kapan melakukan *shotting*, bola diarahkan kemana dan lain sebagainya.

Kondisi fisik yang menyebabkan lemahnya *shotting* yang dilakukan pemain. Apabila kondisi pemain sudah habis otomatis akan berdampak kepada tekniknya. Begitu juga dengan teknik *shotting*, apabila pemain telah kehabisan kondisi fisiknya maka *shotting* yang dihasilkan tidak akan bagus.

Koordinasi gerakan juga sangat diperlukan dalam teknik *shotting*. hal ini dapat terlihat pada saat melakukan fase awal. Jika fase awal dilakukan dengan baik, maka akan memberikan tenaga untuk melakukan *shotting* yang kuat sehingga akan mempermudah untuk melakukan fase pelaksanaan yaitu perkenaan kaki dengan bola dan melakukan fase akhir. Semua fase gerakan tersebut membutuhkan koordinasi gerak yang baik.

Penguasaan teknik yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam melaksanakan teknik *shotting*. apabila teknik dikuasai dengan baik maka kepercayaan diri dan keberanian akan muncul. keseriusan pemain saat melakukan *shotting*.

Apabila semua komponen di atas sudah diterapkan dengan baik dan benar, maka teknik akan bisa dengan mudah untuk diterapkan. Teknik akan sangat membantu untuk mendapatkan hasil *shotting* yang maksimal. Jika teknik diajarkan dan diterapkan dengan baik, yang digabungkan dengan kondisi lainnya yang menunjang teknik *shotting* maka hasil *shotting* yang ingin dicapai akan maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Pelaksanaan fase awal teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar.
2. Pelaksanaan fase utama teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar.
3. Pelaksanaan fase akhir teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar.
4. Pelaksanaan teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan fase awal teknik dasar *shotting* pemain SSB Excellent Batusangkar.

2. Bagaimana kemampuan fase utama teknik dasar *shottting* pemain SSB Excellent Batusangkar.
3. Bagaimana kemampuan fase akhir teknik dasar *shottting* pemain SSB Excellent Batusangkar.
4. Bagaimana kemampuan teknik dasar *shottting* pemain SSB Excellent Batusangkar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Excellent yang berkenaan dengan teknik dasar *shottting*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar SSB Excellent Batusangkar.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar SSB Excellent Batusangkar.
4. Pengurus, di harapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada SSB Excellent Batusangkar dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit

pemain sepakbola yang professional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kota Batusangkar.

5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang perlukan dalam pembinaan olahraga.
6. Civitas akademika, untuk memperkaya disiplin ilmu kepelatihan dalam bidang keolahragaan, sekaligus sebagai pengembangan wawasan dalam memperluas kajian dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan melakukan penelitian yang baru.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Excellent Kabupaten Tanahdatar terhadap 20 orang sampel yang terdiri dari satu orang sampel dianalisis tiga orang judgement yaitu kemampuan teknik dasar shotting dari analisis yang dilakukan terhadap 20 orang sampel didapat rerata indikator dari 11 item pernyataan yaitu (mean) = 3,20 (80 %) tergolong kategori baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar :

1. Keterampilan teknik dasar sepakbola terutama shotting pada pemain SSB Excellent Batusangkar Kabupaten Tanahdatar yang telah ada sekarang perlu ditingkatkan agar tingkat keberhasilan pemain SSB Excellent Batusangkar lebih baik lagi.
2. SSB Excellent Batuisangkar Kabupaten Tanahdatar yang telah ada sekarang perlu dievaluasi secara terus menerus agar menjadi sebuah SSB yang lebih baik dan prestasi yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pemain SSB Excellent Batusangkar Kabupaten Tanahdatar, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini kepada sampel dari SSB atau klub sepakbola lainnya dengan jumlah yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Aryadie. (2005). Tes dan Pengukuran Olahraga. Padang : UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian (Edisi Revisi 2010). Jakarta : Rineka Cipta.
- Batty, Eric C, (2005). Latihan Metode Baru Sepakbola Penyerangan. Bandung : Pionir Jaya.
- Coever. 1985. Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal. Jakarta : PT.Gramedia
- Djezed.1985. Buku Pelajaran Sepakbola. Padang. FPOK IKIP.
- Darwis. 1999. Buku Pelajaran Sepakbola. Padang. FPOK IKIP.
- FIFA. (2008). *Laws Of The Game FIFA*. Jakarta : PSSI.
- [http://www.docstoc.com//docs//2878779/Analisis Teknik Dasar Sepakbola](http://www.docstoc.com//docs//2878779/Analisis%20Teknik%20Dasar%20Sepakbola).
- Kiram, Yanuar. 1999. Belajar Motorik. Padang : FIK UNP.
- Luxbacher, Joseph A. (2012). Sepakbola. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muchtar, Remy. (1992). Olahraga Pilihan Sepakbola. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadaminta. 2004. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suharno, (1983). Ilmu *Coaching* Umum. Yogyakarta : Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga.
- Syafrudin. (1999). Dasar - Dasar Kepelatihan Olahraga. Padang : FIK UNP Padang.
- Tim Pengajar Sepakbola. (2010). Buku Ajar Sepakbola. Padang : FIK UNP Padang.
- Tim Sepakbola. (2006). Metode Melalui Ide Permainan Teknik, Taktik dan Sejarah Sepakbola.FIK UNP.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun (2005) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2006. Jakarta : Sinar Grafika.